

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi 95 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 102 tentang pendidikan inklusif dari seluruh dimensi persepsi adalah salah. Hal tersebut dikarenakan penilaian pada ketiga dimensi yaitu dimensi seleksi adalah benar, dimensi organisasi adalah salah, dan dimensi penafsiran adalah salah. Hal tersebut didukung dengan nilai rata-rata 74,3% atau sekitar 70 orang yang menjawab benar. Hasil nilai rata-rata belum mencapai angka 80% yang menjawab benar sesuai dengan Penilaian Acuan Patokan.

Persepsi mahasiswa pada dimensi seleksi adalah benar. Hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian persepsi mahasiswa dan Penilaian Acuan Patokan. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan – pernyataan yang umum yang berkaitan pengetahuan dasar tentang pendidikan inklusif. Sehingga mahasiswa dengan mudah mampu memahami dengan benar pernyataan – pernyataan tersebut.

Sedangkan persepsi mahasiswa berdasarkan Penilaian Acuan Patokan pada dimensi organisasi dan penafsiran adalah salah. Hal tersebut dapat disebabkan bahwa pada dimensi organisasi dan penafsiran dibutuhkan

pengetahuan yang lebih mendalam tentang pendidikan inklusif. Sebagian dari mahasiswa belum mampu untuk menggabungkan pengetahuan umum tentang pendidikan inklusif dengan pengalaman-pengalaman mereka baik yang mereka dapat secara audio maupun visual. Terlebih lagi menafsirkan dalam bentuk nyata hal-hal yang dapat dilakukan untuk lebih memajukan pendidikan inklusif salah satunya adalah dalam bentuk kesediaan mereka mengajar di sekolah inklusi.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan pada hasil penelitian ini terhadap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 102 tentang pendidikan inklusif dan kajian teori ditemukan bahwa penilaian yang diperoleh adalah salah. Sehingga hal tersebut menggambarkan bahwa persepsi mahasiswa belumlah benar-benar memahami tentang pendidikan inklusif. Sehingga hal tersebut mempengaruhi akan terwujudnya pendidikan inklusif yang selama ini disosialisasikan oleh pemerintah.

Sehingga, mahasiswa sebagai calon pendidik yang nantinya akan mendidik anak-anak bangsa hendaklah mengerti dan memahami akan pendidikan inklusif. Terutama mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri seperti Universitas Negeri Jakarta yang berada di jantung ibu kota negara hendaklah memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang pendidikan inklusif ini. Sebab Universitas Negeri Jakarta pasti akan

menjadi contoh bagi universitas-universitas lain dalam mengasihkan tenaga pendidik yang kompeten. Oleh sebab itu, Universitas Negeri Jakarta hendaklah menyediakan satu mata kuliah khusus untuk pendidikan inklusif bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan khususnya.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian, maka peneliti memberkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Universitas Negeri Jakarta hendaklah menyediakan satu mata kuliah khusus tentang pendidikan inklusif. Khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

2. Bagi Dosen

Dosen pengampu mata kuliah hendaklah mengenalkan tentang pendidikan inklusif kepada mahasiswa dengan catatan haruslah oleh dosen yang benar-benar mengerti akan pendidikan inklusif.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan hendaklah memahami akan pendidikan inklusif dan memahami akan tugasnya dalam dunia pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama akan lebih baik. Banyak keterbatasan yang peneliti miliki dalam penelitian ini terutama waktu, jumlah responden serta kajian teori.